

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.5 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dalam Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Kampong Ciherang di Kawasan Hutan Pinus Kabupaten Sumedang Sebagai berikut :

1. Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan objek wisata kampong ciherang yang ada di Kabupaten Sumedang, sejauh ini Kecamatan Tanjungsari yang menjadi koordinator, selebihnya yang melakukan pengembangan dikerjakan oleh Perum Perhutani dan LMDH (lembaga masyarakat daerah hutan) untuk bekerjasama dalam pengembangan objek wisata Kampong Ciherang. Pemberdayaan masyarakat sangatlah penting bagi pengembangan wisata itu sendiri. Upaya pemberdayaan masyarakat oleh Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dengan Perum Perhutani dan LMDH Sumedang yang dilakukan setiap hari ini sudah berjalan dengan produktivitas yang tinggi sehingga efektivitas dan efisiensi dapat terwujud. Selain itu juga dengan melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat bisa memajukan daerah wisata tersebut, membuat lapangan pekerjaan untuk masyarakat setempat, menciptakan usaha baru yang dikelola oleh swasta dan juga memberikan sebuah industri yang bisa menghasilkan omset yang sangat menjanjikan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis melalui pendekatan aplikasi teori berdasarkan strategi yang dikemukakan oleh JIM IFE (1995:63) yang mempengaruhi pencapaian keberhasilan mengenai pemberdayaan masyarakat, yaitu melalui dimensi Perencanaan dan Kebijakan, Aksi Sosial dan Politik, dan Peningkatan Kesadaran dan Pendidikan..

- a. Dengan adanya perencanaan dan kebijakan yang dilakukan oleh Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan objek wisata kampung ciherang bekerjasama dengan Perum Perhutani Sumedang dan LMDH Sumedang berjalan secara optimal. Perencanaan dan kebijakan antara instansi ini membuat pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan objek wisata kampung ciherang sudah bisa di nikmati.
- b. Sikap aksi sosial dan politik yang dilakukan antara Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dengan Perum Perhutani memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam sosial dan politik. Dengan adanya keterlibatan masyarakat secara sosial dan politik membuka peluang dalam memperoleh kondisi yang lebih baik.
- c. Peningkatan kesadaran dan pendidikan yang dilakukan oleh Kecamatan Tanjungsari sebagai koordinator dengan Perum Perhutani sebagai pengawas terhadap masyarakat LMDH kampung ciherang dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan objek wisata Kampung Ciherang. Mampu

memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang penindasan yang terkadang tidak disadari. Untuk masalah ini peningkatan kesadaran dan pendidikan diterapkan.

Untuk memberdayakan masyarakat dalam pengembangan Objek Wisata Kampung ciherang terdapat faktor pendukung dan penghambat terhadap pemberdayaan masyarakat oleh Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dengan Perum Perhutani Sumedang. Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dengan Perum Perhutani KPH Sumedang antara lain:

1. Membuat perencanaan dan kebijakan untuk membahas mengenai pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan objek Wisata Kampung Ciherang Bersama Perum Perhutani KPH Sumedang dalam melakukan kebijakan membuka banyak peluang bagi masyarakat LMDH Kampung Ciherang.
2. Dengan adanya sikap aksi sosial dan politik dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan objek wisata kampung ciherang yang dilakukan Kecamatan Tanjungsari kabupaten Sumedang dan Perum Perhutani terhadap masyarakat LMDH (lembaga masyarakat daerah hutan) kampung ciherang menjadi langkah awal yang baik dalam membangun sinergitas dengan stakeholder untuk mengoptimalkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemanfaatan hutan yang ada di sekitar objek

wisata Kampong Ciherang. Adanya sikap aksi sosial dan politik yang jelas dan dilaksanakan sesuai dengan apa yang harus dikerjakan sehingga usaha-usaha yang sudah dilakukan oleh Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dan Perum Perhutani terhadap masyarakat LMDH (Lembaga masyarakat daerah hutan) Kampung Ciherang dapat berjalan secara optimal.

3. Faktor pendukung dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan objek wisata kampong ciherang dengan sudah adanya perencanaan dan kebijakan yang berpihak dapat dirancang untuk menyediakan sumber kehidupan yang cukup bagi masyarakat untuk mencapai keberdayaan. Kecamatan Tanjungsari dan Perum Perhutani KPH Sumedang juga dapat memberikan penyuluhan, sarana dan skill untuk bertahan hidup secara sosial dan ekonomi untuk menambah pendapatan dan wawasan terhadap masyarakat LMDH kampung ciherang.
4. Faktor-faktor Penghambat dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan objek wisata Kampong Ciherang Kabupaten Sumedang masih belum terlaksana secara maksimal, penyebabnya karena kurangnya perencanaan dan kebijakan yang jelas dan pemahaman pemanfaatan sarana yang lebih optimal. Hal ini mengakibatkan kurangnya pendapatan dana untuk menunjang pemberdayaan masyarakat di objek wisata Kampung ciherang yang sedang diupayakan agar lebih baik lagi.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian, dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1.2.1 Teoritis

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dalam hal narasumber yang diwawancarai. Oleh karena itu, bagi yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang sama, diharapkan dapat lebih memperluas cakupan narasumber. Selain itu, diharapkan juga bagi yang hendak melakukan penelitian Pengembangan objek wisata diharapkan dapat melakukan kajiannya dari permasalahan dan sudut pandang yang berbeda atau menggunakan variabel penelitian yang berbeda, sehingga nantinya akan memperluas pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

1.2.2 Saran Praktis

1. Disarankan Kepada Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dan Perum Perhutani KPH Sumedang hendaknya dalam mengupayakan pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan objek wisata Kampoeng Ciherang sering melakukan penyuluhan agar dapat memberikan pemahaman terhadap masyarakat LMDH Kampoeng Ciheang. Untuk

mempercepat proses pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan objek wisata Kecamatan Tanjungsari juga tidak hanya menjadi koordinator jalannya proses pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan kampung ciherang saja tetapi harus terjun langsung kelapangan dengan instansi yang terkait agar masyarakat LMDH Kampoeng Ciherang bisa meningkatkan kesejahteraannya sesuai yang di harapkan agar Kecamatan Tanjungsari dan Perum Perhutani juga mengetahui kendala –kendala yang ada di lapangan.

2. Untuk mempercepat proses pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan objek wisata Kampoeng Ciherang sebaiknya Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dan Perum Perhutani KPH Sumedang terjun langsung kelapangan. Dengan Adanya kerjasama koordinasi antara Kecamatan Tanjungsai Kabupaten Sumedang dan Perum Perhutani KPH Sumedang dalam pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan Objek wisata Kampoeng Ciherang bisa memberikan kontribusi dalam perekonomian masyarakat sekitar.

